



Cegah Kekerasan di Sekolah

■ Dinas Pendidikan Yogya Akan Bentuk Satgas
 ■ Diperkuat Juga Melalui Peraturan Wali Kota

YOGYA, TRIBUN -Melihat maraknya kasus kekerasan dan kejahatan seksual yang terjadi ataupun menimpa siswa sekolah, Dinas Pendidikan bekerjasama Pemerintah Kota Yogyakarta membentuk Satuan Tugas (Satgas) Pencegahan Tindak Kekerasan di Satuan Pendidikan. Satgas tersebut akan diperkuat dengan Peraturan Wali Kota (Perwal) Yogyakarta.

Kepala Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Yogyakarta Edy Hari Suasana mengatakan, satgas dibentuk dari perwakilan kepala sekolah tingkat SMA di Kota Yogyakarta. Anggota satgas nantinya akan merumuskan regulasi dan mekanisme pencegahan kekerasan di sekolah.

"Satgas ini berupa tim yang berjumlah tujuh orang. Empat di antaranya berasal dari kepala sekolah SMA negeri dan swasta dan tiga diantaranya berasal dari tingkat SMK. Saat ini tahapnya baru pembentukan anggota," ungkap Edy kepada Tribun Jogja, Kamis (26/5).

Disdik mengundang seluruh kepala sekolah tingkat SMA dan SMK, negeri maupun swasta untuk merumuskan anggota satgas yang selanjutnya disebut Tim 7. Dalam perumusan, Wali Kota Yogyakarta Haryadi


Inginnya diwajibkan tiap-tiap sekolah membentuk satgas. Kalau dibutuhkan perwal saya siap

Haryadi Suyuti
 Wali Kota Yogyakarta

Suyuti selaku penggagas turut hadir untuk memberikan pembinaan.

Edy menjelaskan, satgas akan membuat regulasi dan mekanisme cara pencegahan. Selain itu, mereka juga menyusun unsur-unsur pembentukan satgas di tiap-tiap sekolah. Harapannya, satgas tiap sekolah akan dibentuk melalui kerja sama antarjaringan.

"Konsepnya satgas tiap sekolah akan menggandeng kepala sekolah, bagian kesiswaan, guru BK dan wali murid. Ditambah akan menggandeng kepolisian setempat, sehingga kepolisian juga dapat memantau apakah terjadi tindak kekerasan di tiap-tiap sekolah," tuturnya.

Ia juga sangat mendukung jika satgas mendapatkan payung hukum berupa perwal. Bila disetujui, perwal satgas dapat mendampingi perwal pedoman penyusunan tata tertib sekolah yang sudah ada.

"Saya sangat berharap mendapat perwal, agar satgas mendapat kekuatan sehingga tidak sekedar kertas imbuhan belaka. Namun itu semua menunggu rekomendasi dari Tim 7 dan keputusan Wali Kota Yogyakarta," ujar Edy.

Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti mengaku siap mendukung bila dibutuhkan perwal bagi kinerja satgas. Menurutnya, hal itu diperlukan untuk menguatkan posisi satgas sehingga bisa mencegah tindak kekerasan di Kota Yogyakarta.

"Inginnya diwajibkan tiap-tiap sekolah membentuk satgas. Kalau dibutuhkan perwal saya siap. Tapi kita lihat respon dulu. Intinya, perwal dibuat untuk mengawal satgas agar bisa mencegah kekerasan dan visi Yogyakarta bebas tawuran," ujar Haryadi.

Ia menargetkan, satgas telah selesai perumusan sebelum Ramadan. Namun satgas seluruh sekolah bisa diterapkan pada tahun ajaran yang baru. (gll)

Tindak Lanjut
 Ditanggapi
 Diketahui
 npa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Mei 2016
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005